

PELATIHAN E-MARKETING BAGI PENGGIAT WISATA CURUG GOMBLANG DESA KALISALAK

Sofiatul Khotimah, Oke Setiarso,
Retno Kurniasih, Meutia Karunia
Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Jenderal Soedirman

Article history

Received : 20 Maret 2023

Revised : 23 Maret 2023

Accepted : 26 Maret 2023

*Corresponding author

Email : sofiatulkhotimah@unsoed.ac.id

Abstrak

Teknologi yang semakin canggih harusnya mampu menyentuh seluruh aspek kegiatan. Salah satunya yaitu dalam aspek pemasaran untuk memberikan informasi mengenai destinasi wisata baru. Saat ini, tren masyarakat mengalami peningkatan dalam melakukan pencarian objek wisata melalui media sosial, baik itu instagram, facebook, google, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penggiat wisata sudah seharusnya dapat memahami penggunaan media sosial sebagai salah satu alternatif E-Marketing (pemasaran elektronik). Program pengabdian penerapan IPTEKS ini bertujuan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan E-Marketing kepada penggiat wisata di Curug Gomblang yang bertempat di Desa Kalisalak Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sehingga minat masyarakat berkunjung ke wisata Curug Gomblang dapat meningkat. Program pengabdian penerapan IPTEKS dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan E-Marketing dan pengabdian dalam bentuk pelatihan video, pembuatan konten youtube dan media sosial, serta penggunaan copywriting. Luaran yang diharapkan dari adanya program ini adalah artikel pengabdian, makalah yang diseminarkan, dan video.

Kata kunci: Pelatihan E-Marketing, Penggiat Wisata, Curug Gomblang, dan Desa Kalisalak.

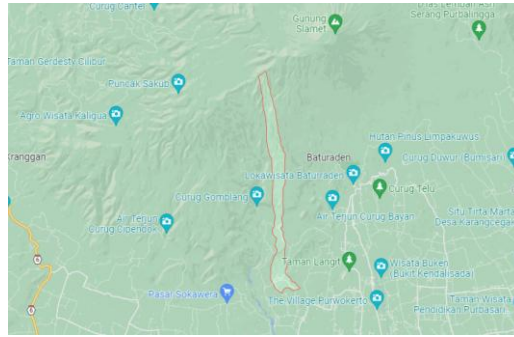
Abstract

Increasingly sophisticated technology should be able to touch all aspects of activities. One of them is in the marketing aspect to provide information about new tourist destinations. Currently, the trend of people has increased in searching for tourist attractions through social media, be it Instagram, Facebook, Google, and so on. Therefore, tourism activists should be able to understand the use of social media as an alternative to E-Marketing. This science and technology application service program aims to conduct training and E-Marketing assistance to tourism activists in Curug Gomblang which is located in Kalisalak Village, Kedungbanteng District, Banyumas Regency so that people's interest in visiting Curug Gomblang tourism can increase. The service program for the application of science and technology is carried out using the E-Marketing training method and service in the form of video training, creating Youtube and social media content, as well as the use of copywriting. The expected outputs of this program are service articles, disseminated papers, and videos.

Keywords: E-Marketing Training, Tourism Activists, Curug Gomblang, and Kalisalak Village.

1. PENDAHULUAN

Desa Kalisalak merupakan bagian dari Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Desa ini memiliki luas 264,4 Ha dengan topografi yang berbukit-bukit dan kemiringan tanah rata-rata 20% - 30%. Berada pada ketinggian 400 – 600 dpl membuat desa ini memiliki iklim yang sejuk dengan rata-rata suhu 21°C - 30°C dan curah hujan yang tinggi sekitar 3000- 3500 mm per tahun. Secara geografis desa Kalisalak berbatasan dengan Desa Dawuhan Wetan di sebelah selatan, Perhutani di sebelah utara, Desa Windujaya di sebelah timur, dan Desa Baseh di sebelah barat.



Gambar 1. Lokasi Desa Kalisalak (Sumber: Google Maps)

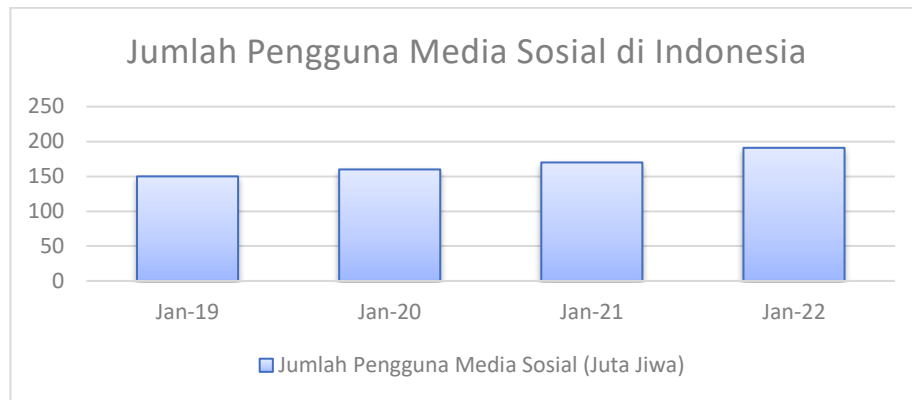
Desa Kalisalak dengan topografi yang berbukit-bukit dan panorama alam yang indah menyimpan banyak potensi wisata yang layak dikembangkan. Integrated rural tourism untuk menggambarkan pengembangan desa wisata di Desa Kalisalak. Beberapa obyek wisata yang ada di Desa Kalisalak seperti Curug Gomblang, Curug Lima, Batur Ronggeng, dan Gunung Jenar dapat dioptimalkan oleh masyarakat. Letaknya yang berada di bawah kaki Gunung Slamet membuat area Desa Kalisalak terasa sejuk.

Salah satu wisata yang populer di kalangan masyarakat yakni Curug Gomblang. Wisata ini menawarkan pemandangan alam, jalur yang mudah diakses, dan fasilitas yang lengkap mulai dari adventure park, homestay, selfie spot, dan camp area. Perjalanan dari pusat Kota Purwokerto menuju Curug Gomblang berkisar kurang lebih 45 menit menggunakan kendaraan pribadi. Pihak pengelola menyediakan angkutan wisata dari ticketing box menuju obyek wisata yang jaraknya cukup jauh dengan jalan bebatuan.

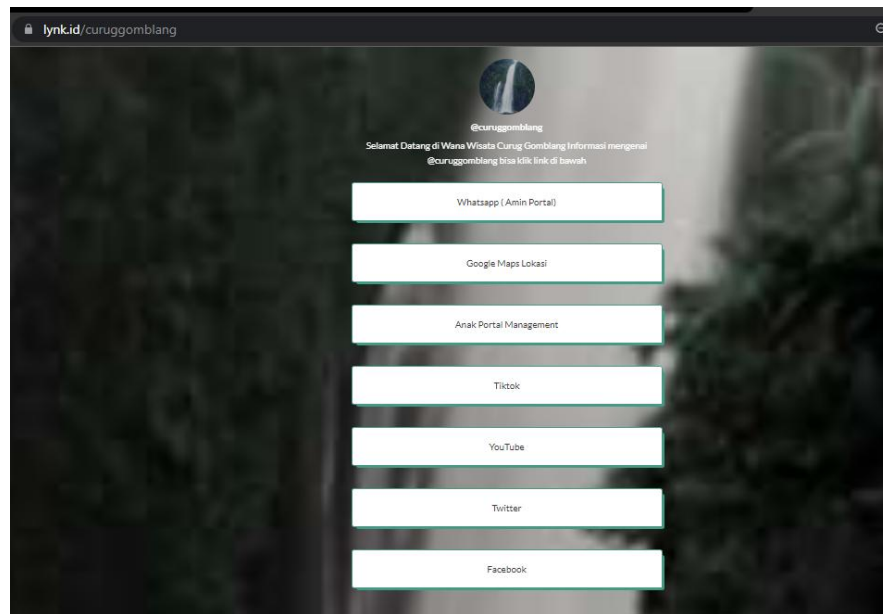


Gambar 2. Obyek Wisata Curug Gomblang (Sumber: <https://www.nativeindonesia.com>)

Obyek wisata Curug Gomblang dikelola oleh masyarakat yakni Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH). Pemerintah desa yang mendukung penuh pokdarwis untuk mengembangkan obyek wisata yang ada di Desa Kalisalak. Dengan adanya hal tersebut dapat memicu kreativitas pengelola untuk terus berinovasi dan mengembangkan obyek wisata lainnya di Desa Kalisalak.



Menurut laporan We Are Social yang dikutip dalam Data Indonesia, jumlah pengguna media sosial mengalami kenaikan sebesar 12,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Melihat tren perkembangan pengguna media sosial yang terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Media sosial dapat dijadikan sarana penggiat wisata untuk mempromosikan Curug Gomblang agar diketahui secara luas oleh masyarakat.



Gambar 3. Media Sosial Curug Gomblang (Sumber: lynk.id/curuggomblang)

Saat ini, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hanya menggunakan media sosial instagram, tiktok, youtube, twitter, dan facebook sebagai sarana dalam mempromosikan Curug Gomblang. Namun, banyaknya media sosial tersebut belum dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh penggiat wisata. Penggiat wisata belum mengetahui fitur-fitur lainnya yang terdapat dalam media sosial untuk menaikkan engagement suatu media sosial. Selain itu, penggiat wisata juga belum mengetahui mengenai e-marketing yang dapat dimanfaatkan untuk menaikkan jumlah wisatawan dan mempromosikan Curug Gomblang.

Maka dari itu, tim peneliti mengadakan pelatihan e-marketing yang meliputi pembuatan video profil, konten media sosial, teknik copywriting, serta pembuatan website. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan keterampilan penggiat wisata dalam mempromosikan obyek wisata Curug Gomblang melalui pemasaran berbasis e-marketing.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan peragaan langsung menggunakan website yang ada. Kerangka pemecahan masalah dalam pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yakni:

1. *Pretest*, diberikan kepada peserta untuk menguji tingkat kemampuan awal pemahaman digitalisasi.
2. Pelatihan dan pendampingan, diberikan kepada peserta agar mengetahui teknik *e-marketing*. Pelatihan dan pendampingan tersebut mencakup pembuatan video profil dan konten promosi, teknik *copywriting*, pembuatan dan pengelolaan website
3. *Posttest*, dilakukan untuk menguji kemampuan peserta setelah mendapatkan pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan dan pendampingan pembuatan website yang dilakukan kepada penggiat wisata Curug Gomblang melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan inisiasi, tahapan ini melibatkan perangkat desa, penggiat wisata sebagai narasumber data dan informasi terkait desa lokasi wisata Curug Gomblang. Informasi tersebut berupa lokasi geografis, adat dan budaya, tren masyarakat, dan potensi desa lainnya sebagai konten promosi.
2. Tahapan perencanaan, tahapan ini merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada sumber daya manusia yang ada. Penggiat wisata Curug Gomblang membagi tugas dan tanggung jawab mulai dari desain editor, narahubung, *copywriter*, pengelola website, dan video editor.
3. Tahapan pelaksanaan, tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan, permasalahan, dan data yang dibutuhkan untuk pengembangan website. Butuh pelatihan dan pendampingan masif agar penggiat wisata Curug Gomblang sehingga mengelola website dan memperbarui data yang ada di website.
4. Tahapan pengawasan, tahapan ini dilakukan untuk memastikan kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan dan pembagian tugas penggiat wisata terus berjalan dengan baik.
5. Tahapan penutup, tahapan ini merupakan evaluasi dari pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi website kepada masyarakat dan pemerintah desa. Evaluasi internal digunakan untuk mengetahui capaian dari program dengan cara menilai hasil kerja mitra dalam mengelola konten website.

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan berbasis penerapan ipteks telah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan oleh tim peneliti. Kegiatan pelatihan ini bermitra dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Curug Gomblang. Tahapan awal yakni koordinasi terkait kebutuhan obyek wisata dan jadwal pelatihan. Tim pelaksana berdiskusi dengan penggiat wisata mengenai kebutuhan yang dibutuhkan untuk menunjang wisata Curug Gomblang. Selain itu, diskusi ini mendapatkan beberapa informasi umum mengenai wisata Curug Gomblang, literasi digital penggiat wisata, dan kemampuan penggunaan media sosial. Jadwal pelatihan disepakati dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2022 di Metting Room Stue Coffee.



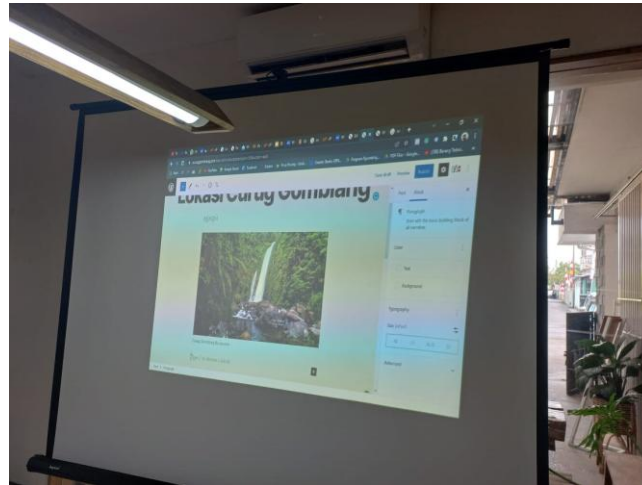
Gambar 4. Pelatihan pembuatan website (Sumber: dokumen pribadi)

Pelatihan dan pendampingan pembuatan website hal ini didahului dengan pembagian tugas dan tanggung jawab penggiat wisata dalam mengelola media sosial dan website yang akan dibuat. Tim pelaksana telah mendesain materi yang berkaitan dengan digital marketing dan pembuatan website. Rahim et. al (2018) menyatakan bahwa website merupakan kumpulan beberapa halaman yang digunakan untuk menampilkan data gambar, video, suara, teks, atau gabungan lainnya. Pembuatan dan perancangan sebuah website tentunya sangat berkaitan dengan domain dan hosting. Tutor menjelaskan perbedaan domain dan hosting dalam pengelolaan website yang berperan penting dalam pengelolaan informasi. Menurut Pemysl Raban.eu domain adalah sistem global untuk penerjemahan Internet Protokol (IP) yang disusun dari angka menjadi nama atau sebaliknya (Arifin, 2017). Domain dalam suatu website bisa berupa “co.id” dan “.com”. Sedangkan, hosting adalah tempat untuk penyimpanan database website dan sebuah kapasitas untuk mengukur jumlah pengunjung (engagement) website. Beberapa layanan hosting seperti shared hosting, virtual private shared, dedicated server, dan colocation server. Selanjutnya, tim pelaksana menjelaskan langkah – langkah untuk memperpanjang website seperti, biaya pajak, harga paket, persyaratan dan perlengkapan memperpanjang website, dan keterampilan penggiat wisata.



Gambar 5. Tampilan menu website Curug Gomblang (Sumber: <https://curuggomblang.com/>)

Pada website Curug Gomblang menggunakan domain <https://curuggomblang.com/> dengan mempertimbangkan nama Curug Gomblang sebagai destinasi wisata. Nama curuggomblang.com digunakan untuk memperkenalkan potensi wisata, letak geografi, fasilitas, informasi tiket, camp area, tourguide, dan lain sebagainya kepada masyarakat luas. Pelatihan ini berfokus agar penggiat memahami penggunaan hosting. Setiap fitur dan menu yang ada di dalam hosting berisikan informasi-informasi yang telah disepakati oleh penggiat wisata Curug Gomblang.



Gambar 6. Bagian menu yang akan ditampilkan di website (Sumber: dokumen pribadi)

Selanjutnya tutor menjelaskan menu yang harus ada dalam sebuah website seperti:

- a. Informasi wisata yang ditampilkan pada curuggomblang.com berupa lokasi ticketing box, harga tiket masuk, potensi wisata yang ada di sekitar curug gomblang, pemandangan alam, dan fasilitas. Fasilitas yang terdapat di Curug Gomblang cukup lengkap mulai dari transportasi menuju lokasi wisata, camp area, homestay, toilet, warung, pagelaran musik karawitan, dan mini perpustakaan. Pada menu ini dijelaskan secara lengkap jumlah penginapan, harga homestay atau camp area per malam, dan pihak yang bisa dihubungi untuk penginapan.
- b. Informasi demografi dan geografi dijelaskan terkait kondisi wilayah lokasi wisata, jarak tempuh dari pusat kota Purwokerto, sumber daya manusia, kondisi alam di sekitar lokasi.
- c. Pemandu wisata dan narahubung juga ditampilkan dalam website agar memudahkan wisatawan dalam menjelajahi Curug Gomblang yang membutuhkan pemandu wisata. Pemandu wisata merupakan anggota dari Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Curug Gomblang.
- d. Saran, masukan, dan testimoni ditampilkan agar wisatawan dapat membagikan moment dan pengalamannya ketika berwisata di Curug Gomblang. Selain itu, menu ini dapat digunakan sebagai masukan bagi penggiat wisata apabila ada saran dari wisatawan.

Tahapan pengawasan yang dilakukan oleh tim peneliti bersamaan dengan tutor guna memastikan bahwa penggiat wisata dapat memaksimalkan penggunaan website dengan terus melakukan pembaharuan informasi yang berada di dalam website. Selanjutnya dalam evaluasi internal digunakan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dan pengaplikasian pelatihan website dalam mempromosikan wisata Curug Gomblang. Evaluasi ini juga mencakup pembuatan dan pengelolaan website oleh penggiat wisata Curug Gomblang sehingga dapat disempurnakan pengelolaan website yang didasarkan pada umpan balik tentang bagaimana hasil dari kinerja website bagi wisatawan. Dokumentasi dapat berupa gambar proses penerapan atau pelaksanaan, gambar prototype produk, tabel, grafik, dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan ipteks yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan sangat bermanfaat bagi masyarakat maupun pemerintah desa. Program pelatihan ini dilaksanakan kepada kelompok masyarakat yakni Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Curug Gomblang, Desa Kalisalak, Baturaden dengan memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pembuatan dan pengelolaan website wisata Curug Gomblang berdasarkan database desa maupun penggiat wisata. Program ini dapat memberikan output berupa keterampilan pembuatan konten media sosial, video promosi serta pembuatan website <https://curuggomblang.com/> yang dapat dikelola oleh penggiat wisata Curug Gomblang. Pelatihan e-marketing dapat memberikan pemahaman kepada penggiat wisata terkait model pemasaran online yang lebih efektif dengan mencantumkan sarana dan prasarana yang ada di dalam lokasi wisata Curug Gomblang sehingga dapat lebih menarik minat dan kenyamanan wisatawan dalam berkunjung.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada LPPM yang telah memberikan hibah dana penelitian dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil selama pelaksanaan penelitian. Tak lupa kepada mitra yakni Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Curug Gomblang atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan pengabdian dan pendampingan program ini sehingga dapat terselenggara dengan baik.

6. REFERENSI

- Andhika, A. 2020. *Penggunaan Video Promosi Wisata Melalui Youtube Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Ke Provinsi Kalimantan Selatan*. Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2(2).
- Arifin, S., & Krisnadita, Y. 2017. *Aplikasi Plugin Transfer Domain Di PT Beon Intermedia*. Jurnal Teknologi Informasi: Teori, Konsep, dan Implementasi, 8(1), 1-84.
- Irkhos, I., & Risdianto, E. (2022). *Pelatihan Pengelolaan Website dan Konten Youtube Untuk Promosi Wisata Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah*. DIKDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 11-20.
- Mahdi, M. I., 2022. *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>. diakses pada tanggal 19 september 2022.
- Marliana, R. R., Sejati, W., Nisa, W. A., Pujayanti, U., Sopian, R., & Noergana, W. 2022. *Rancang Bangun Website Desa Citengah Untuk Pengembangan Promosi Potensi Desa*. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat), 6(1), 193-197.
- Rahim, A. R., Syufa'atus, S., & Triska, P. L. 2019. *Pembuatan Web Desa Karanggeneng Sebagai Sarana Informasi Desa Dan Promosi Desa*. DedikasiMU: Journal of Community Service, 1(1), 35-42.
- Widiastini, N. M. A., Andiani, N. D., Rahmawati, P. I., Yasa, I. W. P., & Wirata, G. 2018. *Pelatihan Penyusunan Profil Wisata Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Sudaji, Kabupaten Buleleng*. Jurnal Difusi, 1(2).
- Rizal, C., Supiyandi, S., Zen, M., & Eka, M. (2022). *Perancangan Server Kantor Desa Tomuan Holbung Berbasis Client Server*. Bulletin of Information Technology (BIT), 3(1), 27-33.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). *Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(3), 2346-2356.